

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan sejumlah temuan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PPKn di SMA Alfa Centauri Bandung melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi sudah dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan yang dipaparkan dalam Permendikbud No.65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses. Adapun Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Implementasi Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran PPKn di kelas dilaksanakan sesuai dengan Permendikbud No.65 tahun 2013 tentang Standar Proses yaitu pembelajaran dengan tahapan-tahapan Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi yang sebelumnya dituangkan terlebih dahulu kedalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Evaluasi Pembelajaran atau Penilaian Pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan pendekatan saintifik dilakukan dengan cara mengamati dan menilai sikap siswa yang dilakukan oleh guru dan siswa, hal tersebut dilaksanakan agar mendapatkan gambaran nilai sikap yang sebenarnya dari siswa. kemudian untuk menilai tingkat pengetahuan siswa, guru melaksanakan tes dalam rangka mengukur tingkat pengetahuan siswa terhadap suatu tema pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No.66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian
3. Kendala yang dialami guru pada penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PPKn dalam rangka implementasi kurikulum 2013 adalah guru sulit untuk mengembangkan bahan ajar yang pasti, salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi adalah ketiadaan buku sumber pelajaran yang dari pemerintah. Kemudian dalam penilaian guru terkadang kewalahan karena dalam waktu bersamaan harus mengamati, membimbing dan menilai siswa

terutama dalam implementasi kurikulum 2013 nilai sikap merupakan nilai yang diharapkan.

4. Upaya yang dilakukan guru dalam menanggulangi kendala yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik adalah guru selalu berusaha mengembangkan bahan ajar yang inovatif dan mampu menarik minat siswa dalam mempelajari suatu tema pembelajaran. selain itu guru berusaha memberikan bimbingan yang optimal agar pada pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PPKn mampu menghasilkan budaya membaca dan meneliti yang baik dalam diri siswa. Dalam penilaian , guru selalu memberikan keseimbangan dalam penilaian, hal tersebut agar nilai yang diberikan apakah sudah sesuai dengan sikap yang ditunjukkan, begitupun dengan tingkat pengetahuan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirumuskan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai masukan dan bahan pertimbangan kepada berbagai elemen pendidikan. Saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru dan Pihak Sekolah
  - a. Guru hendaknya mengembangkan cara mengajar yang mengarah kepada pembentukan sikap dan pengetahuan siswa secara mandiri hal tersebut agar siswa membudayakan membaca dan meneliti sesuai dengan kaidah pendekatan saintifik dalam pembelajaran.
  - b. Guru hendaknya mengembangkan cara mengevaluasi hasil belajar dan sikap siswa agar tercapai kompetensi dan sikap yang diharapkan dalam suatu tema pembelajaran PPKn.
  - c. Sekolah hendaknya meningkatkan kualitas fasilitas penunjang informasi seperti internet yang mudah diakses oleh siswa, hal tersebut agar siswa dapat dengan mudah mencari informasi terkait yang sedang dipelajari tentu dalam bimbingan dan pengawasan guru.
2. Bagi Siswa
  - a. Siswa hendaknya sudah mulai terbiasa dalam menerapkan tahap-tahap pendekatan saintifik dalam pembelajaran PPKn karena sudah dilaksanakan pada semester sebelumnya.

- b. Siswa hendaknya aktif dalam setiap pembelajaran, karena dalam pendekatan saintifik siswa merupakan elemen utama dalam pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator.
  - c. Siswa hendaknya kreatif dan inovatif karena dalam penerapan pendekatan saintifik siswa dituntut untuk melakukan suatu penelitian terhadap apa yang sedang dipelajari.
  - d. Siswa hendaknya memberikan penilaian yang benar-benar subyektif dalam penilaian antar teman, hal tersebut agar memudahkan guru dalam memberikan penilaian sikap dalam pembelajaran ppkn.
3. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan.
- a. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) diharapkan memberikan pembelajaran kepada mahasiswa calon guru PKn tentang penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran, karena dalam langkah langkah pembelajaran pendekatan saintifik terdapat tujuan-tujuan yang mengarah kepada pembentukan kompetensi kewarganegaraan yaitu Pengetahuan Kewarganegaraan (*Civic Knowledge*), Keterampilan Warga negara (*Civic Skills*) dan Watak atau Karakter Warga Negara (*Civic Disposition*).
  - b. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) diharapkan untuk memberikan pembelajaran kepada mahasiswa calon guru PKn dalam hal pengembangan bahan ajar, hal tersebut bisa dilaksanakan dalam mata kuliah media pembelajaran yang diharapkan untuk terus melakukan inovasi-inovasi dalam menciptakan pembelajaran PPKn yang bermuara pada pembentukan kompetensi kewarganegaraan.
  - c. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) diharapkan untuk memberikan pembelajaran kepada mahasiswa calon guru PKn dalam hal praktik mengajar pendekatan saintifik dalam pembelajaran PPKn, hal tersebut bisa dilaksanakan dalam mata kuliah simulasi pembelajaran
  - d. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) diharapkan untuk memberikan pembelajaran yang spesifik kepada mahasiswa calon guru PKn dalam hal evaluasi pembelajaran, karena penilaian yang dilaksanakan dalam implementasi kurikulum 2013 yang kompleks dan tidak hanya menilai dari segi pengetahuan namun juga menilai dari segi sikap dan

keterampilan. Untuk itu diperlukan keterampilan pula yang harus dimiliki oleh para mahasiswa calon guru PKN

#### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait implementasi kurikulum 2013 khususnya dari segi penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PPKn agar lebih menggali lagi komponen-komponen yang belum sempurna dalam penelitian ini, mengingat langkah-langkah pendekatan saintifik merupakan salah satu langkah membentuk 3 kompetensi kewarganegaraan, maka penerapannya harus disempurnakan dalam penelitian selanjutnya.

